

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA AHLI GIZI DENGAN METODE
WORKLOAD INDICATORS OF STAFFING NEED (WISN) DI INSTALASI
GIZI RSUD KANJURUHAN KABUPATEN MALANG

Fanisha Andarista Ciptaningrum
Rani Nurmayanti, S.ST., M.Gizi.

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang,
Jl. Besar Ijen 77 C, Kota Malang
Email: p17110203085_fanisha@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Tenaga kerja merupakan aset utama penentu kualitas pelayanan rumah sakit. Analisis kebutuhan tenaga kerja penting dilakukan dengan mempertimbangkan manfaatnya yaitu dapat memberikan data penting sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam kepegawaian berupa perekrutan, pelatihan, dan pengembangan tenaga kerja. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan tenaga ahli gizi dengan Metode *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN) di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi deskriptif yang dilakukan pada bulan Oktober 2024. Populasi penelitian ini adalah tenaga ahli gizi yang aktif bertugas di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2023-2024 sebesar 13 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu berjumlah 12 orang. Analisis data dilakukan dengan melakukan penghitungan kebutuhan tenaga menggunakan rumus *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN). **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa waktu kerja tersedia untuk ahli gizi di keempat unit kecuali bagian penyelenggaraan makanan adalah sebanyak 1.712 jam dalam setahun sedangkan untuk pengawas produksi makanan adalah 1.988 jam dalam setahun. Melalui proses pengamatan diketahui bahwa pembagian tugas kerja antar unit masih belum merata. Hal ini ditandai dengan adanya ahli gizi yang merangkap tugas dari 2 unit. **Kesimpulan:** Berdasarkan perhitungan selisih diketahui bahwa Koordinator Unit Produksi Dan Distribusi Makanan, Petugas Logistik, dan Pengawas Produksi Makanan mengalami kekurangan tenaga kerja, sedangkan Ahli Gizi Ruang Rawat Inap mengalami kelebihan tenaga kerja. Berdasarkan hasil rasio WISN, dapat disimpulkan bahwa saat ini ketiga jenis tenaga kerja di Unit Produksi Dan Distribusi Makanan mengalami kekurangan dan untuk Ahli Gizi Ruang Rawat Inap mengalami kelebihan tenaga kerja jika dibandingkan dengan beban kerja dalam setahun.

Kata Kunci: kebutuhan tenaga, instalasi gizi, WISN